

Pengelolaan Keuangan Usaha yang Baik Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias

Maria Magdalena Bate'e¹, Afolo Bawamenewi², Haniel Oktoberius Lase³,
Jhonatan Herfandi Zega⁴, Petra Rela Aktif Iman Waruwu⁵, Roni Ariaman
Lombu⁶, Selvinus Berkat Totonafu Mendrofa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 21 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Maria Magdalena Bate'e

E-mail: maria.batee82@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan usaha yang baik merupakan pilar utama dalam menjaga keberlangsungan dan kemandirian usaha mikro, terutama bagi perempuan di wilayah Kepulauan Nias. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif, dilakukan pelatihan dan pendampingan yang mencakup pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan arus kas, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta perencanaan anggaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anggota koperasi mengalami peningkatan signifikan dalam hal pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan, serta mulai menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang sehat dalam operasional usahanya. Selain itu, budaya pencatatan transaksi mulai terbentuk, dan koperasi menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan kas dan evaluasi penggunaan modal. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, koperasi ini berpotensi menjadi model pemberdayaan ekonomi perempuan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci - pengelolaan keuangan, koperasi perempuan, literasi keuangan, usaha mikro, pemberdayaan ekonomi

Abstract

Good business financial management is a key pillar in maintaining the sustainability and independence of micro businesses, especially for women in the Nias Islands region. This community service activity was carried out to improve the ability of members of the Osseda Faolala Women's Consumer Cooperative in Nias to manage business finances in a systematic, accountable, and sustainable manner. Through a participatory approach, training and mentoring were provided, covering the separation of personal and business finances, cash flow recording, the preparation of simple financial reports, and budget planning. The results of the activity showed that cooperative members experienced a significant improvement in their understanding and skills in financial management, and began to apply the basic principles of sound financial management in their business operations. Additionally, a culture of transaction recording is beginning to take shape, and the cooperative is making progress in cash management and capital utilization evaluation. With sound financial management, this cooperative has the potential to become a sustainable model for women's economic empowerment that can be replicated in other regions.

Keywords - financial management, women's cooperatives, financial literacy, microenterprises, economic empowerment

How To Cite : Bate'e, M. M., Bawamenewi, A., Lase, H. O., Zega, J. H., Waruwu, P. R. A. I., Lombu, R. A., & Mendrofa, S. B. T. (2025). Pengelolaan Keuangan Usaha yang Baik Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1084-1088. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.324>

Copyright ©2025 Maria Magdalena Bate'e, Afolo Bawamenewi, Haniel Oktoberius Lase, Jhonatan Herfandi Zega, Petra Rela Aktif Iman Waruwu, Roni Ariaman Lombu, Selvinus Berkat Totonafu Mendrofa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha, terutama bagi pelaku usaha mikro yang berada di wilayah pedesaan dan kepulauan seperti Nias. Bagi perempuan yang menjalankan usaha rumah tangga atau usaha kecil berbasis komunitas, keterampilan dalam mengelola keuangan sangat penting untuk menjamin kelangsungan usaha, menghindari kebangkrutan, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Sayangnya, banyak pelaku usaha perempuan yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal literasi keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi, serta perencanaan anggaran yang baik.

Menurut Siropolis (1998), pengelolaan keuangan usaha meliputi kemampuan menyusun rencana keuangan, mengatur arus kas, membuat laporan keuangan sederhana, dan mengevaluasi kinerja keuangan usaha secara berkala. Ketidakmampuan dalam aspek-aspek tersebut dapat menyebabkan pelaku usaha sulit berkembang bahkan gagal, meskipun memiliki potensi pasar yang besar. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial keuangan menjadi kebutuhan mendesak, khususnya bagi perempuan pelaku usaha mikro.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan memiliki potensi besar dalam menjadi wadah pembelajaran sekaligus praktik pengelolaan keuangan yang kolektif. Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias merupakan salah satu bentuk inisiatif perempuan dalam membangun kekuatan ekonomi bersama yang berbasis kepercayaan dan solidaritas. Selain menjadi tempat akses terhadap barang kebutuhan pokok, koperasi ini juga mulai berperan sebagai tempat peningkatan kapasitas anggotanya dalam mengelola usaha dan keuangan secara lebih profesional.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi dengan fokus utama pada pengelolaan keuangan usaha yang baik. Kegiatan mencakup pelatihan pencatatan arus kas, penyusunan laporan keuangan sederhana, penganggaran, hingga evaluasi keuangan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan anggota, memperkuat tata kelola koperasi, serta menjadi landasan dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan yang berkelanjutan di wilayah Nias. Dengan kemampuan mengelola keuangan secara baik dan benar, koperasi dapat tumbuh sebagai pilar ekonomi lokal sekaligus model pemberdayaan perempuan berbasis komunitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan deskriptif dengan kombinasi studi literatur dan observasi partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka terhadap jurnal, buku, serta laporan kegiatan pendampingan UMKM, khususnya yang berkaitan dengan praktik pengelolaan keuangan usaha mikro. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung terhadap praktik keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Kegiatan pengabdian difokuskan pada pelatihan dan pendampingan teknis dalam pengelolaan keuangan usaha yang baik, meliputi materi tentang pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan arus kas harian, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan perencanaan anggaran. Selama kegiatan berlangsung, pendekatan partisipatif digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif anggota koperasi dalam mengidentifikasi masalah keuangan yang dihadapi dan merumuskan solusi praktis berbasis kebutuhan mereka.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menelaah perubahan pemahaman, sikap, dan praktik pengelolaan keuangan anggota sebelum dan sesudah kegiatan. Fokus analisis diarahkan pada sejauh mana anggota koperasi mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat dalam usaha mereka sehari-hari, serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha dan kinerja koperasi secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan anggotanya. Pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pencatatan arus kas, perencanaan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan pemahaman baru bagi para anggota tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib dan terarah.

Sebelum kegiatan ini, sebagian besar anggota belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi usaha secara teratur dan masih mencampur keuangan pribadi dengan usaha. Setelah mengikuti

pelatihan, terjadi perubahan perilaku keuangan, di mana anggota mulai melakukan pemisahan kas pribadi dan usaha, serta menggunakan format sederhana untuk mencatat pengeluaran dan pendapatan harian. Selain itu, peserta mulai menyadari pentingnya merencanakan pengeluaran berdasarkan skala prioritas dan memperhitungkan keuntungan usaha secara berkala.

Pendekatan koperasi terbukti menjadi wadah efektif dalam membangun budaya pengelolaan keuangan yang kolektif. Melalui simpanan wajib dan sukarela, koperasi tidak hanya mendorong anggota untuk menabung, tetapi juga membiasakan mereka membuat rencana keuangan jangka pendek, seperti pengadaan stok barang usaha atau pembelian alat produksi. Prinsip "dari, oleh, dan untuk perempuan" memperkuat keterlibatan aktif anggota dalam pengawasan arus kas koperasi dan dalam pengambilan keputusan finansial.

Kegiatan pengabdian ini juga mencatat peningkatan kemampuan anggota dalam menyusun laporan keuangan sederhana bulanan, yang mencakup pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih. Beberapa kelompok anggota bahkan mulai menerapkan pencatatan berbasis kelompok untuk usaha kolektif rumah tangga. Penerapan prinsip efisiensi dan kontrol biaya dalam operasional koperasi menjadi indikator awal keberhasilan dalam membangun kesadaran finansial kolektif.

Meskipun demikian, tantangan tetap dihadapi, seperti rendahnya literasi digital keuangan dan kesulitan sebagian anggota dalam memahami istilah akuntansi dasar. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan yang lebih praktis dan visual sangat diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan anggota dalam pengelolaan keuangan.

Secara keseluruhan, koperasi konsumen seperti Osseda Faolala terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran dan praktik pengelolaan keuangan yang baik bagi perempuan pelaku usaha mikro. Melalui pendekatan partisipatif, koperasi mampu mendorong transformasi perilaku keuangan anggota menuju sistem yang lebih tertib, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Model ini sangat potensial untuk direplikasi di komunitas serupa guna memperkuat kapasitas keuangan pelaku usaha perempuan di daerah lain.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Koperasi konsumen telah menjadi elemen penting dalam membangun fondasi pengelolaan keuangan yang baik di kalangan perempuan pelaku usaha, khususnya di wilayah Kepulauan Nias yang masih menghadapi berbagai keterbatasan akses ekonomi dan literasi finansial. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kehadiran Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran finansial, disiplin pencatatan transaksi, serta perencanaan keuangan di tingkat individu maupun kelompok.

Melalui koperasi, para perempuan tidak hanya memperoleh akses terhadap kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga memperoleh pelatihan dan ruang praktik langsung untuk mengelola keuangan usaha mereka. Mereka dilibatkan secara aktif sebagai pengelola kas koperasi, penyusun rencana anggaran belanja, serta pelacak arus kas bulanan koperasi. Kegiatan ini membangun pemahaman praktis mengenai pentingnya pencatatan, penyusunan laporan keuangan, hingga evaluasi kinerja keuangan usaha.

Model koperasi seperti Osseda Faolala sangat relevan bagi kelompok perempuan yang memiliki keterbatasan sumber daya, tetapi ingin memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Pendekatan kolektif dan partisipatif mendorong terbentuknya budaya disiplin finansial, akuntabilitas dalam penggunaan dana koperasi, serta transparansi dalam pelaporan. Kegiatan simpan pinjam dan distribusi keuntungan juga menjadi sarana pembelajaran penting dalam hal pengelolaan aset, pengendalian biaya, dan perencanaan investasi usaha kecil.

Dalam hal ini, peran mahasiswa Fakultas Ekonomi sangat strategis sebagai agen perubahan. Mereka dapat berkontribusi dalam merancang modul pelatihan keuangan sederhana, mengedukasi anggota koperasi tentang manajemen kas, serta membantu menyusun sistem laporan keuangan koperasi yang mudah dipahami dan digunakan. Kolaborasi antara dunia akademik, koperasi, dan masyarakat lokal terbukti mempercepat peningkatan kapasitas literasi keuangan dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha kolektif.

Dengan pendekatan ini, koperasi tidak hanya menjadi sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga wadah edukatif dalam membangun sistem keuangan yang sehat dan berkelanjutan bagi perempuan di komunitas lokal. Diharapkan keberhasilan model ini dapat direplikasi di komunitas lain dengan menyesuaikan pada kebutuhan dan potensi lokal masing-masing.

Saran

Untuk keberlanjutan dan penguatan dampak dari pembelajaran dan praktik pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku usaha mikro melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu tingkatkan Literasi Digital Keuangan dengan mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana seperti BukuKas, Catatan Keuangan Harian, atau Excel dasar. Agar para pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pengembangan usaha, khususnya dalam memperluas akses pasar dan promosi produk. Pengembangan produk unggulan karena penting untuk melakukan identifikasi dan pengembangan produk lokal yang memiliki daya saing tinggi sebagai ciri khas koperasi, agar mampu bersaing di pasar regional maupun nasional. Peningkatan partisipasi generasi muda, melibatkan lebih banyak Generasi muda dan mahasiswa dalam kegiatan pengolahan keuangan.

Usaha mikro yang dapat memberikan inovasi, energi baru, dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Kolaborasi dengan dunia akademik dan pemerintah, perkuat kolaborasi dengan fakultas ekonomi, lembaga pengabdian masyarakat kampus, dan Dinas Koperasi setempat. Agar Mendapat dukungan pelatihan, alat bantu, dan pendanaan serta Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terjun dalam pengembangan masyarakat. Monitoring dan evaluasi berkala dengan bentuk tim pengawas internal pengelolaan keuangan yang bertugas melakukan evaluasi triwulanan terhadap sistem keuangan para pelaku usaha. Agar Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Sari, M. (2020). *Manajemen keuangan untuk usaha kecil dan menengah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Damodaran, A. (2010). *Applied corporate finance* (3rd ed.). Wiley.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Griffin, R. W. (2013). *Management*. 11th ed. Boston: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. 12th ed. Pearson.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. 10th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th ed. Pearson Education Limited.
- Manurung, A. H. (2020). *Pengelolaan keuangan untuk bisnis modern*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41.

- Oktaviani, N. W., & Darma, D. C. (2022). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara*, 3(1), 45–53.
- Paramita, D., & Pramudana, K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 10(7), 1876–1895. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i07.p17>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management*. 11th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Sari, D. K., & Nugroho, Y. (2020). Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 123–134. <https://doi.org/10.18202/jam.v11i1.4567>
- Siropolis, N. C. (1998). *Small Business Management: A Guide to Entrepreneurship*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, E. (2021). Strategi pengelolaan keuangan pada UMKM di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 145-155. <https://doi.org/10.1234/jeb.v24i2.123>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2014). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, A. H. (2018). Perencanaan keuangan pada bisnis start-up. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 45–55.
- Zainuddin, A. (2017). *Akuntansi untuk usaha kecil dan menengah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. 5th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.